

***BENEFITS OF YOUTUBE AUDIO VISUAL POETRY IN LEARNING TO WRITING POETRY
BASED ON HIGH-LEVEL THINKING SKILLS HOTS***

Anggiya Ananda Sukma¹, Muhammad Haryanto²

¹Anggiya Ananda Sukma 1, ²Muhammad Haryanto 2

Corresponding Author : ¹ anggiyaanandasukma03@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the use of audio visual poetry youtube in learning to write poetry based on high-level thinking (High Order Thinking Skills / HOTS). The main objective of this study is to understand the extent to which audiovisual poetry media can stimulate the ability to think creatively, critically, for the process of making youtube poetry, especially in the context of informal learning outside the school environment. The method used in this study is descriptive qualitative using a literature study approach, the approach used in this study is natural. The use of digital media such as youtube is used as material to increase understanding of the use of digital media in learning literature that is more flexible, and attractive for the digital generation to write poetry based on high-level thinking. Data analysis is carried out by presenting, educating, and drawing conclusions based on the patterns that emerge in the form of words and sentences from youtube poetry posts. Data collection techniques in this study use literature study techniques. , listen, note, and documentation. The results of this study indicate that audio visual youtube plays an important role in promoting high-level thinking processes when writing poetry. This media not only motivates and is interested in learning, to improve imaginative, interpretive skills. This study recommends the use of youtube as a supporting media for literature learning based on high-level thinking skills (HOTS) in light of current technological developments.

Keywords: : Poetry, theme, atmosphere, youtube, high order thinking skills (HOTS)

***PEMANFAATAN PUISI AUDIO VISUAL YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
BERBASIS KETRAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI HOTS***

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan puisi audio visual youtube dalam pembelajaran menulis puisi berbasis berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skills / HOTS). Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana media puisi audiovisual dapat merangsang kemampuan untuk berpikir tingkat secara kreatif, kritis, untuk proses membuat puisi youtube, terutama dalam konteks pembelajaran informal diluar lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alami. Pemanfaatan media digital seperti youtube digunakan sebagai bahan meningkatkan pemahaman penggunaan media digital dalam belajar sastra yang lebih fleksibel, dan

menarik bagi generasi digital untuk menulis puisi berbasis berpikir tingkat tinggi. Analisis data dilakukan dengan cara menyajikan, mereduksi, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola yang muncul berupa kata dan kalimat dari postingan puisi youtube. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, simak, catat, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audio visual youtube memainkan peran penting dalam mempromosikan proses pemikiran pada tingkat tinggi saat menulis puisi. Media ini tidak hanya memotivasi dan tertarik untuk belajar, untuk meningkatkan ketrampilan imajinatif, interpretatif. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan youtube sebagai media pendukung untuk pembelajaran sastra berbasis berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skills / HOTS) terhadap perkembangan teknologi pada saat ini.

Kata Kunci : Puisi, tema, Suasana, youtube, high order thinking skills (HOTS)

PENDAHULUAN

Media sosial pada saat ini sudah menjadi bagian dari kegiatan manusia. Para penggunanya bisa dengan mudah untuk berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan mengedukasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasrullah (dalam Yuslistiono, 2021: 20) yang menjelaskan bahwa media sosial adalah platform media yang fokusnya pada eksistensi pengguna untuk memfasilitasi dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Dari penjelasan tersebut, bahwa media sosial sebagai platform untuk berinteraksi dengan banyak orang, salah satunya terdapat pada media sosial di youtube.

Youtube termasuk media dalam berbagi video yang penggunaannya sangat luas hingga ke penjuru negara. Youtube menawarkan berbagai video, diantaranya klip film, klip televisi, video musik, dan video pendidikan. Pengguna youtube memiliki kemampuan untuk mengunggah dan berbagi video dalam jumlah tak terbatas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Baskoro (dalam Bakri, 2021:40) yang menjelaskan bahwa youtube adalah situs media sosial yang memungkinkan orang diseluruh penjuru negeri untuk mengunduh, mengunggah, dan membagikan konten. Dari penjelasan diatas youtube adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna dari berbagai penjuru tempat untuk menginstal dan membagikan video.

Dengan demikian, kemajuan teknologi juga berdampak pada bidang sastra, salah satunya bentuk puisi. Puisi adalah jenis literatur yang menggunakan kata-kata indah dan sederhana, tetapi juga mengandung cerita tentang pengalaman tentang pengalaman hidup (Supriantini, 2017:145). Dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang memiliki makna kias dan imajinatif. Selain itu, Puisi memiliki struktur

didalamnya. Menurut Waluyo (1987) menjelaskan bahwa struktur batin. Dari pendapat diatas, bahwa struktur puisi terdiri dari dua bagian utama yaitu struktur luar dan struktur batin. Struktur luar yang terdiri dari diksi, imjaji, dan tipografi. Sedangkan struktur batin yang menunjukkan makna, tema, dan perasaan yang ingin disampaikan dalam puisi. Perasaan seseorang dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan salah satunya menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual pada youtube. Hal ini, diharapkan dapat meningkatkan letrampilan berpikir tingkat tinggi atau *Hight Order Thingking Skills (HOTS)*. Menurut pendapat Brookhard (dalam batubara dan siregar, 2022:26) *Hight Order Thingking Skills* (yang berkaitan dengan tiga hal, yaitu transfer, berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dapat disimpulkan bahwa HOTS bisa dikatakan sebagai ketrampilan penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu berpikir cerdas, kritis, kreatif, dan mampu menemukan solusi dalam berbagai suatu keadaan dan situasi dalam menulis puisi audio visual youtube. Pengemasan dalam karya menulis puisi youtube juga mengagambarkan tema dan suasana yang menarik dalam membuat puisi youtube.

Berdasarkan Uraian yang telah di paparkan diatas, beberapa penelitian terkait tentang “Pemanfaatan Puisi Audio Visual Youtube Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)”. Penelitian yang dilakukan oleh Bakri (2021) dengan judul “Pemanfaatan Puisi Sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi”. Pada penelitian tersebut bahwa media youtube sebagai bahan ajar menulis puisi yang digunakan selaras dengan minat mahasiswa sekarang. Hal ini menjadi salah satu tujuan utama generasi milenial untuk mencari dan berbagi konten edukatif dalam bentuk video. Namun memiliki kreativitas dan kualitas dalam menulis puisi. Namun, memiliki kreativitas dan kualitas yang berbeda dari puisi yang dihasilkan.

Berdasarkan Tinjauan Pustaka yang telah ditemukan, terdapat persamaan dalam penelitian tersebut yaitu meningkatkan ketrampilan menulis puisi, dan memanfaatkan audio visual dalam pembelajaran menulis puisi yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas. Oleh karena itu, peneliti akan menguraikan lebih lanjut tentang pemanfaatan audio visual dalam penggambaran suasana dan tema dalam menulis puisi *youtube*.

Penelitian ini memberikan inovasi baru dengan ketrampilan menulis puisi yang memiliki pemikiran tingkat tinggi dalam akun youtube sebataskata. Penelitian ini bermanfaat untuk referensi buat calon penyair baru sebagai referensi dalam membuat karya puisi yang lebih baik dan menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono (2020:9) penggunaan metode kualitatif tidak menggunakan angka. Penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk data deskriptif, berupa tulisan berdasarkan konteks yang dikaji. Data yang diperoleh dalam penelitian yakni berupa penjelasan secara lengkap dan sistematis berdasarkan objek yang dikaji yaitu objek yang dikaji pada unggahan puisi youtube pada akun sebataskata.

Tempat pada penelitian ini fleksibel dapat dilakukan dimana saja karena tidak memerlukan lokasi khusus, karena penelitian ini menggunakan unggahan puisi youtube sebagai tempat penelitiannya. Teknik penelitian ini dengan mencatat, menyimak, dan dokumentasi. Data dan sumber data yang digunakan berupa kalimat dari postingingan youtube pada akun sebataskata, Sumber data pada penelitian ini dengan postingan puisi youtube pada akun sebataskata.

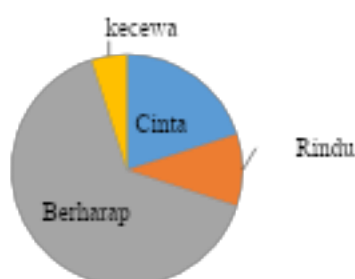
Prosedur Penelitian adalah prosedur tentang langkah yang dilakukan dalam penelitian. Prosedur penelitian harus mempermudah pembaca untuk menafsirkan penelitian. Prosedur penelitian ini dengan cara (1) mengumpulkan data dalam bentuk puisi audio visual youtube, dengan mendengarkan, menyimak, mencatat (2) memilih data beberapa puisi audio visual youtube khususnya channel youtube sebataskata yang dapat dianalisis tema dan penggambaran suasana dalam menulis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (3) Mencatat dan pengelompokkan tema dan penggambaran suasana dalam puisi youtube diuraikan dalam bentuk narasi (4) Pengelompokan data yang sudah dikelompokkan kedalam bentuk tema dan penggambaran suasana .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Puisi adalah jenis literatur yang menggunakan kata-kata indah dan sederhana, tetapi juga mengandung cerita tentang pengalaman hidup (Supriatini, 2017:145). Dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang memiliki makna kias dan imajinatif. Selain itu, puisi memiliki struktur didalamnya. Menurut Waluyo (1987) menjelaskan bahwa struktur puisi terdiri atas dua bagian utama, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Dari pendapat diatas, bahwa struktur puisi terdiri dari dua bagian utama yaitu struktur luar dan struktur batin. Struktur luar yang terdiri dari diksi, imaji, dan tipografi. Sedangkan struktur batin yang menunjukkan makna, tema, dan perasaan yang ingin disampaikan dalam puisi. Perasaan seseorang dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan salah satunya dengan menulis puisi.

menulis puisi menggunakan media audio visual pada *youtube*. Hal ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *HiOrder Thinking Skills (HOTS)*. Menurut pendapat Brookhard (dalam batubara dan siregar, 2022: 26) *High Order Thinking Skills (HOTS)* yang berkaitan dengan tiga hal, yaitu transfer, berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dapat disimpulkan bahwa *HOTS* bisa dikatakan sebagai keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu berpikir cerdas, kritis, kreatif, dan mampu menemukan solusi dalam berbagai suatu keadaan dan situasi dalam menulis puisi audio visual di *youtube*. Berikut ini diagram gambar penelitian terkait tema pada puisi di *youtube*:



Gambar 1. Daiagram Hasil Pneeelitian Pada Tema Puisi di Youtube

Pembahasan

Berdasarkan data diatas,dapat diketahui tema pada puisi di youtube. Kecenderungan tema pada Puisi youtube banyak mengisahkan tentang remeaja. Rata-rata berteman tentang berhrap, dan cinta. Berdasarkan latar belakang Puisi youtube pada channel youtube sebataskata puisi youtube yang dibuat tidak hanya mengisahkan tentang kisah kehidupan pribadi melainkan kisah orang lain hal tersebut menjadi motivasi buat penyair baru untuk menuliskan puisi yang lebih baik lagi.

Penggambaran Pada Puisi menjadi ikon membuat puisi youtube menjadi lebih menarik untuk dinikmati dan menjadi bahan untuk membuat puisi youtube yang lebih menarik untuk penyair baru terutama pada kalangan anak muda. Hal tersebut menjadi faktor perkembangan puisi yang semakin berkembang dan menghasilkan puisi yang lebih menarik.

Berdasarkan diagram tema diatas dalam situs youtube memperoleh hasil suasana puisi youtube pada akun channel youtube sebatas kata. Diantaranya menampilkan gambar yang digunakan pada latar suaasana.

Gambar

Gambar Merupakan unsur visual yang ada dalam puisi youtube. Gambar menjadi unsur bagian terpenting sebagai latar belakang atau biasa disebut dengan tampilan dalam puisi yang berupa foto dengan objek alam. Fota yang digunakan juga harus menampilkan selaras dengan isi yang ditulis dengan puisi. Seperti pada contoh gambar berikut, pada salah satu judul puisi “Sudah Waktunya Berhenti” yang menggunakan gambar sebagai latar suasana:



Gambar 1 Penggambaran Suasana Puisi Youtube

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa gambar foto menjadi salah satu daya tarik didalam puisi *youtube*. Sebagai latar belakang suasana gambar yang disajikan harus sesuai dengan tema yang disajikan. Seperti contoh puisi diatas yang menggunakan latar belakang suasana.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa puisi *youtube* bisa menjadi salah satu dalam membuat puisi youtube untuk penyair baru. Dari sampel judul dan tema yang telah ditampilkan cenderung menampilkan gambar sebagai latar belakang suasana. Dalam membuat atau menulis puisi selaras dengan tema . Pada saat ini baik penulis puisi *youtube* khususnya dikalangan remaja membuat menulis puisi *youtube* dengan tema yang menarik yang belatar belakang senja.

PENUTUP

Berdasarkan Uraian diatas, mengenai pemanfaatan menulis puisi di YouTube, khususnya pada channel Sebatas Kata, dapat disimpulkan bahwa media digital memberikan peluang yang sangat besar dalam perkembangan dan penyebaran karya sastra, terutama puisi. Channel Sebatas Kata menjadi salah satu contoh yang menunjukkan bagaimana platform

YouTube tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan semata, melainkan juga sebagai wadah untuk menyalurkan ekspresi sastra yang mendalam dan artistik.

Tema pada puisi yang disajikan oleh channel Sebatas Kata memiliki kekuatan tematik yang konsisten dan menyentuh untuk pembacanya. Tema-tema yang diangkat sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti cinta, rindu, kekecewaan, berharap. Tema-tema tersebut disampaikan dengan gaya bahasa yang puitis, dan penuh makna, sehingga mampu menyentuh sisi emosional penonton.

Lebih dari sekadar teks, puisi dalam Sebatas Kata juga diperkaya dengan penggambaran suasana yang kuat melalui elemen-elemen visual dan audio. Penggunaan ilustrasi visual, warna, musik latar, serta narasi suara yang ekspresif menjadikan puisi-puisi tersebut hidup dan mudah dicerna oleh penonton dari berbagai kalangan. Penggambaran suasana tersebut bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dalam menyampaikan makna dan emosi yang terkandung dalam puisi. Dengan demikian, puisi tidak hanya menjadi konsumsi bacaan, melainkan juga pengalaman audio-visual yang menyentuh secara personal dan mendalam.

Melalui penyajian puisi yang dikemas secara sinematik, channel Sebatas Kata menunjukkan bahwa karya sastra dapat disampaikan secara lebih menarik, modern, dan dekat dengan audiens masa kini. Penggunaan media youtube sebagai platform penyebaran menulis puisi juga terbukti efektif dalam menjangkau generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital. Hal ini menandakan bahwa sastra tidak lagi terbatas pada media cetak, melainkan telah mengalami perkembangan bentuk dan medium tanpa kehilangan esensinya.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa channel Sebatas Kata berhasil memanfaatkan *platform* digital untuk menyampaikan puisi dengan pendekatan kreatif dan kontemporer. Tema yang kuat, penggambaran suasana yang mendalam, serta perpaduan unsur audio-visual menjadikan karya-karya mereka bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga media refleksi dan perenungan. Temuan ini membuka peluang bagi penulis dan pegiat sastra lainnya untuk mengembangkan karya mereka melalui media digital agar sastra terus hidup, relevan, dan diminati oleh masyarakat luas di era teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsaleh, Nada J. 2020. Teaching Critical Thinking Skills: Literature Review. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology – January 2020, volume 19 issue 1, diakses 14 November 2020.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Bakri, Marlina. 2021. “Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran MenulisPuisi”. *Jurnal penelitian pendidikan bahasa indonesia, daerah, asing*, 4, 40-41
- Brookhart, Susan M. *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. Ascd, 2010.
- Elfahmi, D.S. 2020. “Audio Visual Puisi Jatuh Dan Cinta Karya Boy Candra Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pecangaan Jepara 2016/2017”. *Jurnal Sasindo Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 8, 32-34
- Fitrianti, E., & Husna, L. (2021). Mengembangkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Mahasiswa Dalam Pembelajaran Sastra Berbantuan Media Sosial. *Eej: Ekasakti Educational Journal*, 1(1), 2774–5120. <https://doi.org/10.31933/eej.v1i1.183>
- Firdhaus, Findri, and Rani Apriani. "Pengaruh platform media sosial terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar modal." *Supremasi Hukum* 17.02 (2021): 96-103.
- Kurniati, Lisdwiana. 2020. “Pemanfaatan Youtube sebagai Media Sosial dalam Pembelajaran Mata Kuliah Menulis Puisi”. *Jurnal umj PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1,
- Kartikasari, Apri dan Edy Suprpto. 2018. *Kajian Kesusastraan*. Jawa Timur: CV.AE Media Grafika.
- Liando, Mayske R. "Pemanfaatan Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Kemampuan Menulis Puisi di SD." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 6.4 (2023): 646-650.

Mawarda, Fildza. *Pemanfaatan Media Video YouTube "Wonderland Indonesia" dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII MTS Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nurlaila, Maryam, and Arsad Arsad. "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENULIS PUISI." *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)* 4.1 (2020): 1-9.

Pertiwi, B. H., & Zuliyanti, Z. (2024). Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Dengan Media Footage Dan Media Lirik Lagu Dalam Youtube Dengan Model Pancingan Kata Kunci Pada Peserta Didik Kelas Viii. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 357–370. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.664>

Purnamiati & Ni Putu. 2021. "Puisi Audio Visual Youtube: Sastra Digital Dan Industri Kreatif. (Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021)"

Rahmatina, F., & Haryanto, M. (2022). Tema dan Pola Penggambaran Suasana pada Alih Wahana Puisi di Youtube. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(3), 288.

<https://doi.org/10.24036/jbs.v10i3.117964>

Rosadi, Mimi, and Alkausar Saragih. "Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran Audio Visual." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.1 (2022): 49-54.

Supriatini. 2017. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang". *Jurnal Bindo Sastra. Jurnal Bindo Sastra*, 1, 45

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga

Widiastuti, Rosarita Niken. 2018. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. 2005. *How People Learn: Brain, Mind, Experience and School* Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>

(Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)

Madya, S. 2011. *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.

(Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)

Nurgiyantoro, B., & Efendi, A. 2013. *Prioritas Penentuan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sastra Remaja*. *Cakrawala Pendidikan*, XXXII (3), 382-393. doi: 10.21831/cp.v3i3.1626

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

(Jenis: artikel daring/online)

Purdue Online Writing Lab. 27/03/2015. APA Style. *Reference list: Electronic sources (web publications)*. Retrieved 12 March, 2017, from <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>

(Jenis: prosiding)